

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah suatu proses pengajaran budi pekerti kepada warga sekolah yang meliputi bagian informasi, perhatian atau kesiapan, dan kegiatan untuk melaksanakan sifat-sifat tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, iklim, dan identitas dengan tujuan agar mereka menjadi manusia (Sudrajat, 2010: 12).

Berdasarkan pernyataan tersebut, Lahirnya pendidikan karakter bisa dikatakan sebagai sebuah usaha untuk menghidupkan spiritual yang ideal. Pendidikan karakter pun dapat dijadikan sebagai strategi untuk mengatasi pengalaman yang selalu berubah sehingga mampu membentuk identitas yang kokoh dari setiap individu.

Pendidikan kewarganegaraan (*civic Education*) merupakan subjek pembelajaran yang mengemban misi untuk membentuk kepribadian bangsa, yakni sebagai upaya sadar dalam “*nation and character building*.” Dalam konteks ini peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara sangat strategis. Suatu negara demokratis pada akhirnya harus bersandar pada pengetahuan, keterampilan dan kebajikan dari warga negaranya.

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik (*to be good and smart citizens*) yang memiliki komitmen yang kuat dalam mempertahankan kebinnekaan di Indonesia dan mempertahankan integritas nasional (Budimansyah, 2007:i).

Berdasarkan pernyataan tersebut, Semua permasalahan kebangsaan Indonesia menuntut adanya suatu kebijakan terpadu yang didalamnya terakomodir nilai-nilai karakter kebangsaan. Banyak kalangan menilai bahwa pembaharuan ini hanya bisa terjadi melalui dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”, lebih lanjut dinyatakan bahwa “pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat”.

Era Revolusi industri 4.0 menjadi perbincangan hangat di berbagai belahan dunia bahkan Bangsa Indonesia saat ini telah mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan zaman tersebut, sebagaimana yang dipaparkan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Indonesia menjadi negara yang memiliki potensi yang tinggi untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Berbagai macam upaya yang ditempuh bangsa Indonesia dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 meskipun dalam prakteknya masih terdapat persoalan yang harus dihadapi Nasir (Ristekdikti, 2018: 56).

Berdasarkan hal tersebut, Keberadaan era revolusi industri 4.0 merubah wajah baru pendidikan Indonesia pendidikan terus bertransformasi mengikuti perkembangan zaman Namun setiap perubahan pasti akan membawa dampak bagi kehidupan, sehingga hal tersebut menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi. Sebagaimana yang diungkapkan bahwa terdapat tantangan yang harus dihadapi dunia

pendidikan di era revolusi industri 4.0 dapat dilihat dari cara berpikir, cara belajar, cara bertindak para peserta didik dalam rangka mengembangkan berbagai inovasi dan kreativitas dalam pendidikan.

Pada era industri 4.0 ini tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi semakin pesat berkembang dan kian maju makin harinya. Kecanggihan dari teknologi ini telah merambah ke berbagai belahan dunia baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan termasuk didalamnya adalah pendidikan. Inovasi dan pembaharuan dari pendidikan sangat dibutuhkan setiap saat bahkan setiap detiknya. Adanya inovasi dan pembaharuan ini digunakan untuk memajukan pendidikan yang sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang termaktub dalam UUD 1945 Alenia ke-4 yang berbunyi : kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (Munir2010: 12).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa berkurangnya perhatian siswa terhadap pemahaman nilai-nilai pendidikan karakter di era 4.0 dan makin Berkembangnya sikap instan siswa pada setiap pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis termotivasi untuk meneliti judul tentang: ***Implementasi pendidikan karakter Dalam Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Peserta Didik kelas VII Smp Negeri 2 Kota Ternate.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka didapatkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pemahaman pembelajaran karakter di era 4.0
2. Kurang ketatnya perilaku disiplin peserta didik di kelas.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah, peneliti memfokuskan pada masalah implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di era revolusi industri 4.0 pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kota Ternate?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan di era revolusi industri 4.0 pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Ternate

2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan di era revolusi industri 4.0 pada peserta didik di Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan untuk memberikan refensi dalam pengkajian implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di era 4.0.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terutama dalam implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan karakter kewarganegaraan di era 4.0.
 - c) Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi universitas khairun ternate

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sebagai sumber acuan dalam meningkatkan dan menambahkan wawasan pengetahuan yang

berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di era 4.0.

b) Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar acuan informasi dan menambah pengetahuan mengenai dengan implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di era 4.0. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi almamater sebagai bahan referensi kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan.

c) Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat lebih menarik minat bagi peserta didik agar dapat memahami dan mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter di era 4.0.

d) Bagi penelitian

- 1) Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi di universitas khairun ternate program studi pendidikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan
- 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam terjun ke sekolah dalam penelitian yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- 3) Dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam mempelajari nilai-nilai implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan di era 4.0.